

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis subyek yang memiliki gaya belajar auditori yaitu
  - (a) subyek kurang mampu merumuskan masalah karena pada beberapa permasalahan subyek belum mendentifikasi dan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal; (b) subyek belum mampu mengungkapkan fakta karena masih kurang memahami masalah yang diberikan serta belum mampu menguraikan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal; (c) subyek belum mampu mendeteksi definisi/fakta dari sudut pandang yang berbeda subyek karena pada beberapa permasalahan belum mampu menuliskan dan menguraikan soal ke bentuk persamaan yang tepat; (d) subyek masih kurang mampu memilih argumen karena pada beberapa permasalahan yang diberikan belum dapat menuliskan dan menguraikan langkah-langkah penyelesaian yang runtut serta subyek hanya menuliskan langkah-langkah yang diperpendek dan ringkas; (e) subyek sudah mampu membuat kesimpulan karena mampu menuliskan dan menguraikan kembali hasil jawabannya.
2. Kemampuan berpikir kritis subyek yang memiliki gaya belajar visual yaitu
  - (a) subyek mampu merumuskan masalah yaitu sudah mampu

mengidentifikasi, menuliskan, dan menguraikan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal; (b) subyek belum mampu mengungkapkan fakta karena belum mampu menuliskan hubungan tentang apa yang diketahui dan ditanyakan pada masalah yang diberikan; (c) subyek belum mampu mendeteksi definisi/fakta dari sudut pandang yang berbeda karena subyek masih kurang memahami masalah sehingga belum dapat menganalisis permasalahan yang diberikan; (d) subyek kurang mampu dalam indikator memilih argumen karena subyek menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang kurang tepat sehingga hasil akhir yang diberikan masih salah; (e) subyek cukup mampu membuat kesimpulan karena subyek sudah mampu menguraikan jawabannya dengan hasil akhir yang tepat pada beberapa masalah, tetapi juga masih kurang dalam menguraikan hasil jawaban yang lain.

3. Kemampuan berpikir kritis subyek yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu (a) subyek belum mampu merumuskan masalah karena belum dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan lengkap dan tepat; (b) subyek juga belum mampu mengungkapkan fakta karena belum mampu menuliskan dan menguraikan hubungan yang ditanyakan dan yang diketahui pada masalah yang diberikan; (c) subyek kurang mampu mendeteksi definisi/fakta dari sudut pandang yang berbeda karena pada beberapa masalah subyek belum mampu menguraikan fakta dan identifikasinya pada masalah yang diberikan; (d) subyek masih belum mampu memilih argumen karena subyek kurang teliti dalam melakukan penghitungan

dari langkah-langkah yang ditulis sehingga hasil akhir yang diberikan salah; (e) subyek belum mampu membuat kesimpulan karena subyek belum dapat menguraikan hasil jawabannya dengan hasil yang tepat bahkan terdapat masalah yang tidak diselesaikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Hendaknya siswa lebih sering mengerjakan latihan-latihan soal matematika khususnya yang berbentuk soal cerita, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan analisis/identifikasinya dalam mengubah soal ke dalam bentuk matematika terutama tentang simbol atau variabel pada matematika.

### **2. Bagi Guru Matematika**

Guru hendaknya melakukan pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa sesuai gaya belajar yang mereka miliki, sehingga guru akan dapat dengan mudah dalam menerapkan dan mengembangkan metode-metode pengajaran di kelas maupun pada pembahasan soal-soal guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Hal ini dapat diterapkan guru di dalam kelas misalnya, menggunakan peta konsep/gambar-gambar ketika menjelaskan materi pada siswa dengan gaya belajar visual, mengubah materi pelajaran ke bentuk lagu/musik untuk memudahkan siswa gaya belajar auditori memahami

pembelajaran yang disampaikan. Selain itu guru juga dapat melakukan praktik langsung seperti, observasi di luar kelas, membuat kerajinan/karya seni, atau gerakan-gerakan *ice breaking* guna memudahkan siswa dengan gaya belajar kinestetik antusias dan memahami materi pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hendaknya dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih berkembang dan lebih baik lagi dengan fokus serta subyek yang berbeda terutama pada penelitian tentang berpikir kritis, misalnya mengangkat judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika.”